

**VISUALISASI RELIEF DAN ARCA LINGGA YONI DI  
CANDI SUKUH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI  
KERAMIK TEMPAT DUPA**



**SKRIPSI**

**Zihani Choerunisa**

**NIM 2112283022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GENAP 2026**

**VISUALISASI RELIEF DAN ARCA LINGGA YONI DI  
CANDI SUKUH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI  
KERAMIK TEMPAT DUPA**



**SKRIPSI**

**Zihani Choerunisa**


**NIM 2112283022**

Tugas akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Kriya  
Genap 2026

Tugas Akhir berjudul:

**VISUALISASI RELIEF DAN ARCA LINGGA YONI DI CANDI SUKUH  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI KERAMIK TEMPAT DUPA** diajukan  
oleh Zihani Choerunisa NIM 2112283022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya,  
Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode  
Prodi:90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal 10 Juni dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.

NUPTK 4446740641230063

Pembimbing II/Anggota



Dyah Retno Fitriani, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 9641772673230252

Cognate/Anggota



Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 2954753654130102


Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Muhammad Shofaruddin, S.Sn., M.T.  
NUPTK 0551748649130073

Koordinator Program Studi Kriya

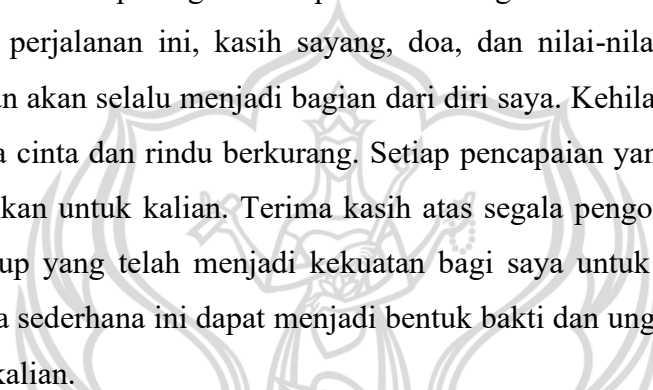


Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4160750651130153

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Terima kasih telah bertahan melewati berbagai proses, kesulitan, dan tantangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil, usaha, dan doa yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pada akhirnya akan membawa saya sampai ke tujuan.

Saya juga mempersembahkan karya ini kepada kedua orang tua saya yang telah berpulang. Meskipun tidak lagi hadir secara fisik untuk menyaksikan perjalanan ini, kasih sayang, doa, dan nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan akan selalu menjadi bagian dari diri saya. Kehilangan tidak pernah membuat rasa cinta dan rindu berkurang. Setiap pencapaian yang saya raih selalu saya dedikasikan untuk kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan pelajaran hidup yang telah menjadi kekuatan bagi saya untuk terus melangkah. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk bakti dan ungkapan rasa syukur saya kepada kalian.



## MOTTO

“Selagi ada kesempatan, cobalah terlebih dahulu,  
soal bisa atau tidak, itu urusan nanti”

-Mbak Rin-



## PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis menyatakan bahwa dengan ini laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2026



Zihani Choerunisa



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan kemudahan dalam penyusunan Karya Tugas Akhir ini dengan judul “Visualisasi Relief dan Arca Lingga Yoni Di Candi Sukuh Sebagai Ide Penciptaan Seni Keramik Tempat Dupa”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S. Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn.,M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia
4. Dr. Akhmad Nizam, M.Sn., Ketua Prodi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen pembimbing 1 yang telah memberi saran dan saran selama proses penciptaan karya.
6. Dyah Retno, S.Sn., M.Sn., Dosen pembimbing 2 yang telah memberi dukungan selama proses penciptaan karya dan proses penyusunan laporan tugas akhir
7. Kepada almarhumah Ambu dan almarhum Abah, terima kasih atas cinta, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah hilang. Meski kini tidak lagi bersama, nama dan kenangan kalian selalu menjadi kekuatan terbesar dalam hidup penulis.
8. Untuk Mamah sambung dan segenap keluarga, terima kasih atas kasih sayang. Kehadiran kalian menjadi tempat pulang penulis.
9. Untuk keluarga kecilku, Bibi Rachma, Bibi Chika, Bibi Anti, Bibi Prapita, dan A Imla, terima kasih atas perhatian, doa, dan kehangatan yang selalu membuat penulis merasa dikuatkan.

10. Untuk sahabat dekatku, Mutia Bunga dan Ananda Fitria, terima kasih sudah menemani, membantu, dan menguatkan penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
11. Teman SMP penulis, Ijo Tomat, Terima kasih telah menjadi bagian kebersamaan, dan dukungan yang pernah diberikan
12. Teman SD penulis, Rachmi dan Hatina, Terimakasih atas kenangan perjalanan penulis.
13. Teman SMA penulis, Syifa Nayla dan Luluk Oktaviani, terima kasih atas kebersamaan, cerita dan dukungan.
14. Tante Syntia, terima kasih atas kebaikan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan
15. Sabin, terima kasih karena tetap hadir memberi semangat meski jarak memisahkan.
16. Studio Waton, terima kasih atas bantuan dalam proses pembakaran karya. bantuan tersebut sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman-teman Baravia, terima kasih atas semangat, doa dan kebersamaan yang menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.

Yogyakarta, 18 Juni 2026



Zihani Choerunisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan .....	4
E. Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II IDE PENCIPTAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Ide Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	12
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>17</b>
A. Data Acuan .....	17
B. Analisis Data Acuan.....	19
C. Rancangan Karya .....	22
D. Proses Perwujudan .....	33
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan .....	56
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>61</b>
A. Tinjauan Umum.....	61
B. Tinjauan Khusus.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	82

**DAFTAR LAMAN .....85**  
**LAMPIRAN.....86**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bangunan Candi Suku	7
Gambar 2. 2 Bangunan Candi Suku tampak atas	9
Gambar 2. 3 Relief lingga Yoni di Teras Pertama	10
Gambar 2. 4 Salah satu bentuk relief rahim di Candi Suku	10
Gambar 2. 5 Salah satu Arca figur manusia dengan phallus	11
Gambar 3. 1 Karya Agus Kama Loedin, Lingga Yoni, 2018	17
Gambar 3. 2 Karya Arahmaiani, Lingga Yoni, 1994	18
Gambar 3. 3 Karya Maddy Inez leaser	18
Gambar 3. 4 Karya Kandy <i>Ceramic Atelier</i>	19
Gambar 3. 5 Sketsa Alternatif 1	22
Gambar 3. 6 Sketsa Alternatif 2	23
Gambar 3. 7 Sketsa Alternatif 3	23
Gambar 3. 9 Sketsa Alternatif 4	24
Gambar 3. 11 Sketsa Alternatif 5	24
Gambar 3. 13 Sketsa Alternatif 6	25
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif 7	25
Gambar 3. 16 Sketsa Alternatif 8	26
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif 9	26
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif 10	27
Gambar 3. 19 Sketsa Alternatif 11	27
Gambar 3. 20 Sketsa Alternatif 12	28
Gambar 3. 21 Sketsa Terpilih 1	28
Gambar 3. 22 Sketsa Terpilih 2	29
Gambar 3. 23 Sketsa Terpilih 3	29
Gambar 3. 24 Sketsa Terpilih 4	30
Gambar 3. 25 Sketsa terpilih 5	30
Gambar 3. 26 Sketsa terpilih 6	31
Gambar 3. 27 Sketsa Terpilih 7	31
Gambar 3. 28 Sketsa Terpilih 8	32
Gambar 3. 29 Sketsa Terpilih 9	32

Gambar 3. 30 Butsir .....	35
Gambar 3. 31 Gypsum.....	35
Gambar 3. 32 Senar .....	35
Gambar 3. 33 <i>Spons</i> .....	36
Gambar 3. 34 Baskom .....	36
Gambar 3. 35 Kuas .....	36
Gambar 3. 36 Tungku.....	37
Gambar 3. 37 Papan Putar .....	37
Gambar 3. 38 Mortar .....	37
Gambar 3. 39 Saringan .....	37
Gambar 3. 40 Plastik .....	38
Gambar 3. 41 Toples .....	38
Gambar 3. 42 Timbangan .....	38
Gambar 3. 43 Sendok .....	39
Gambar 3. 44 Alat Putar .....	39
Gambar 3. 45 Proses <i>Kneading</i> .....	42
Gambar 3. 46 Teknik pijat ( <i>pinch</i> ) .....	43
Gambar 3. 47 Proses Teknik Pilin ( <i>coil</i> ) .....	43
Gambar 3. 48 Hasil Setengah Badan .....	44
Gambar 3. 49 Proses Teknik Slab dan Teknik Pijat ( <i>Pinch</i> ).....	45
Gambar 3. 50 Teknik Putar ( <i>throwing</i> ) .....	45
Gambar 3. 51 Hasil Karya .....	46
Gambar 3. 52 Proses Dekorasi Teknik Tekan .....	47
Gambar 3. 53 Proses Dekorasi Teknik Gores.....	47
Gambar 3. 54 Proses Dekorasi Teknik Tempel.....	48
Gambar 3. 55 Proses Pengeringan Karya .....	49
Gambar 3. 56 Proses Penyusunan Tungku .....	50
Gambar 3. 57 Grafik Pembakaran Biskuit .....	51
Gambar 3. 58 Hasil Pembakaran Biskuit.....	52
Gambar 3. 59 Proses Pengglasiran Teknik Brushing .....	53
Gambar 3. 60 Hasil Mengglasir.....	54
Gambar 3. 62 Grafik Pembakaran Glasir .....	55

Gambar 3. 63 Proses Menyusun dan Pembakaran Glasir.....	55
Gambar 3. 64 Hasil Pembakaran Glasir .....	56
Gambar 4. 1 Karya 1 .....	64
Gambar 4. 2 Karya 2 .....	66
Gambar 4. 3 Karya 3 .....	68
Gambar 4. 4 Karya 4 .....	70
Gambar 4. 5 Karya 5 .....	72
Gambar 4. 6 Karya 6 .....	74
Gambar 4. 7 Karya 7 .....	76
Gambar 4. 8 Karya 8 .....	78
Gambar 4. 9 Karya 9 .....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Glasir Hijau .....	34
Tabel 3. 2 Glasir Pink.....	34
Tabel 3. 3 Glasir Biru .....	34
Tabel 3. 4 Glasir Kuning .....	34
Tabel 3. 5 Glasir Merah.....	34
Tabel 3. 6 Peralatan .....	35
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	56
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	57
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	57
Tabel 3. 10 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	57
Tabel 3. 11 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	58
Tabel 3. 12 Kalkulasi Biaya Karya 6.....	58
Tabel 3. 13 Kalkulasi Biaya Karya 7.....	58
Tabel 3. 14 Kalkulasi Biaya Karya 8.....	59
Tabel 3. 15 Kalkulasi Biaya Karya 9.....	59
Tabel 3. 16 Kalkulasi Harga Keseluruhan.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Poster Pameran.....	86
Foto Suasana Pameran.....	87
Katalog .....	88
Biodata.....	94
CD .....	95



## INTISARI

Relief dan Arca Lingga Yoni di Candi Suku merupakan simbol asal-usul kehidupan, kesuburan, serta hubungan harmonis antara unsur laki-laki dan perempuan sebagai satu kesatuan. Keunikan bentuk Lingga Yoni di Candi Suku yang ditampilkan secara lebih eksplisit dan ekspresif menjadikannya memiliki kekuatan visual yang khas, namun sering dipersepsikan tabu oleh masyarakat modern. Berangkat dari fenomena tersebut, penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan bentuk relief Lingga Yoni menjadi karya seni keramik fungsional berupa tempat dupa melalui pendekatan spiritualisme, sehingga nilai simbolik dan filosofis yang terkandung di dalamnya dapat dihadirkan kembali dalam konteks kehidupan masa kini.

Metode penciptaan karya mengacu pada metode penciptaan seni kriya menurut S.P. Gustami yang meliputi tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi dilakukan melalui observasi langsung di Candi Suku, studi pustaka, serta pengumpulan data visual dan filosofis mengenai relief Lingga Yoni. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetika menurut Djelantik dan pendekatan spiritualisme untuk memahami makna kehidupan, kesuburan, dan nilai-nilai sakral yang terkandung dalam simbol Lingga Yoni. Pada tahap perancangan, bentuk visual relief diolah menjadi beberapa sketsa alternatif yang kemudian diwujudkan menjadi karya keramik fungsional menggunakan material tanah stoneware Sukabumi dengan teknik pijat, pilin, slab, putar, dan dekorasi permukaan.

Hasil penciptaan menghasilkan sembilan karya keramik fungsional berupa tempat dupa yang memadukan nilai estetis, simbolik, dan fungsi praktis. Bentuk relief Lingga Yoni divisualisasikan menjadi bentuk-bentuk baru yang lebih sederhana dan kontekstual, tanpa menghilangkan makna dasarnya sebagai simbol kehidupan dan kesuburan. Melalui pendekatan spiritualisme, karya-karya tersebut tidak hanya berfungsi sebagai benda pakai, tetapi juga menjadi media refleksi mengenai hubungan manusia dengan kehidupan, keseimbangan, dan dimensi spiritual yang terkandung dalam simbol Lingga Yoni. Karya ini diharapkan dapat menjadi upaya untuk menghadirkan kembali nilai-nilai tradisi ke dalam bentuk seni kriya yang relevan dengan kehidupan masyarakat masa kini.

**Kata kunci : Visualisasi, Spiritualisme, Lingga Yoni, Keramik Fungsional, Candi Suku**

## ABSTRACT

*The Lingga-Yoni relief and arca at Candi Sukuh symbolizes the origin of life, fertility, and the harmonious relationship between male and female elements as an inseparable unity. The unique form of the Lingga-Yoni relief, which is presented in a more explicit and expressive manner, possesses a distinctive visual character but is often perceived as taboo by modern society. Based on this phenomenon, this final project aims to visualize the form of the Lingga-Yoni relief into functional ceramic artworks in the form of incense holders through a spiritualism approach, in order to reintroduce its symbolic and philosophical values within the context of contemporary life.*

*The creation method refers to S.P. Gustami's craft creation method, which consists of the stages of exploration, design, and realization. The exploration stage was conducted through direct observation at Candi Sukuh, literature studies, and the collection of visual and philosophical data related to the Lingga-Yoni relief. The approaches employed in this creation are Djelantik's aesthetic approach and a spiritualism approach to understand the meanings of life, fertility, and sacred values contained in the Lingga-Yoni symbol. In the design stage, the visual forms of the relief were developed into several alternative sketches, which were then realized into functional ceramic artworks using Sukabumi stoneware clay through pinching, coiling, slab-building, wheel-throwing, and surface decoration techniques.*

*The creation process resulted in nine functional ceramic artworks in the form of incense holders that integrate aesthetic, symbolic, and practical values. The forms of the Lingga-Yoni relief were visualized into new forms that are simpler, and contextual without eliminating their fundamental meanings as symbols of life and fertility. Through a spiritualism approach, these artworks function not only as utilitarian objects but also as media for reflection on life, balance, and the spiritual dimensions embodied in the Lingga-Yoni symbol. This work is expected to reintroduce traditional values through craft art that remains relevant to contemporary society.*

***Keywords: Visualization, Lingga-Yoni Relief, Candi Sukuh, Spiritualism, Ceramic Art, Incense Holder.***

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Ketertarikan awal penulis dimulai dengan cerita tentang simbolisme dalam relief Lingga Yoni di Candi Sukuh yang menjelaskan salah satu situs peninggalan masa akhir Kerajaan Majapahit yang diperkirakan dibangun pada abad ke-15 pada masa pemerintahan Raja Brawijaya V. Candi yang terletak di lereng Gunung Lawu, tepatnya di Desa Kemuning, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Candi Sukuh ini memiliki bentuk arsitektur yang berbeda dari candi-candi Hindu pada umumnya. Struktur bangunannya menyerupai punden berundak dengan bentuk yang sederhana, namun dihiasi berbagai relief simbolik yang unik. Salah satu relief yang paling menonjol adalah relief Lingga Yoni yang melambangkan kesatuan antara unsur maskulin (lingga) dan feminin (yoni) sebagai simbol kesuburan, penciptaan kehidupan, serta keseimbangan alam semesta (Bani Sudardi, 2021:1). Berbeda dengan representasi Lingga Yoni pada candi-candi lain yang umumnya bersifat lebih simbolik dan tersamar, bentuk Lingga Yoni di Candi Sukuh ditampilkan secara lebih eksplisit dan ekspresif sehingga memberikan kesan eksotis serta memiliki kekuatan visual yang kuat. Keunikan tersebut menjadikan Candi Sukuh menarik untuk dikaji, beberapa penelitian menunjukkan bahwa simbol Lingga Yoni sering dipersepsikan sebagai yang vulgar oleh masyarakat modern. Misalnya, penelitian mengenai relief Candi Sukuh menyebutkan bahwa relief tersebut “dianggap masih tabu” oleh masyarakat (Saputro, 2023 : 238).

Berangkat dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk memvisualisasikan bentuk simbolik Lingga Yoni di Candi Sukuh sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni. penulis melakukan pengamatan langsung terhadap bentuk, tekstur, serta komposisi relief Lingga Yoni yang terdapat pada kompleks candi tersebut. Bentuk relief yang unik, organik, dan eksotis memperlihatkan bagaimana masyarakat masa lalu memaknai simbol tersebut sebagai representasi kesuburan, energi kehidupan, serta hubungan harmonis antara laki-laki dan perempuan. Pengamatan tersebut kemudian

mendorong penulis untuk mengolah kembali simbol Lingga Yoni melalui pendekatan spiritualisme. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya memahami makna spiritual yang terkandung di balik relief Lingga Yoni.

Dalam perkembangan seni rupa dan seni kriya, banyak seniman mulai mengangkat kembali simbol-simbol tradisional sebagai bentuk pelestarian sekaligus reinterpretasi budaya. Di sisi lain, Masyarakat modern cenderung memahami simbol lingga yoni sebatas bentuk seksual yang dianggap tabu. Kondisi tersebut menyebabkan makna filosofis yang terkandung di dalamnya semakin jarang dipahami. Sehingga simbol ini penting diangkat kembali karena masih sering dipahami sebatas bentuk seksual atau tabu. Oleh karena itu, penciptaan karya ini menjadi upaya untuk menghadirkan kembali makna simbolik dan spiritual Lingga-Yoni melalui karya keramik fungsional yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat masa kini. Melalui pendekatan tersebut, kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk visual baru melalui proses penciptaan karya seni keramik fungsional berupa tempat dupa. Tempat dupa dipilih sebagai media penciptaan karena memiliki keterkaitan dengan aktivitas spiritual, perenungan, dan penciptaan suasana yang tenang. Fungsi tersebut sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam simbol Lingga-Yoni. Dengan demikian, tempat dupa dianggap sebagai media yang tepat untuk menerjemahkan nilai simbolik dan spiritual dari relief dan arca Lingga-Yoni ke dalam karya keramik fungsional. Inspirasi terhadap simbol Lingga Yoni juga diperkuat oleh karya *Lingga Yoni* dari Arahmaiani yang mengangkat simbol tersebut melalui pendekatan seni kontemporer. (Husni, 2021) Berdasarkan pengamatan terhadap bentuk-bentuk Lingga Yoni di Candi Suku, penulis kemudian memvisualisasikan elemen-elemen visualnya menjadi bentuk-bentuk baru yang tetap mempertahankan nilai simbolik. Namun disajikan dalam wujud keramik yang memiliki fungsi praktis.

Penciptaan karya yang berjudul Visualisasi Relief dan Arca Lingga Yoni di Candi Suku sebagai Ide Penciptaan Karya Keramik Tempat Dupa bertujuan untuk mengembangkan bentuk visual relief dan arca Lingga Yoni menjadi karya keramik fungsional tempat dupa yang memadukan nilai estetika dan fungsi. Karya yang dihasilkan berjumlah 9 karya keramik

fungsional yang menggunakan material tanah *stoneware* dari Sukabumi. Proses penciptaan karya menggunakan teknik pembentukan pijat, pilin, slab, dan putar serta teknik dekorasi pada permukaannya. Metode penciptaan yang digunakan mengacu pada metode penciptaan seni menurut S.P. Gustami yang meliputi tiga tahap dan enam langkah, serta menggunakan pendekatan estetika menurut Djelantik dan pendekatan Spiritualisme menurut Amir Gozali.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan yang timbul dengan substansi judul Proposal Tugas Akhir ini antara lain.

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan judul visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Suku dalam seni kriya keramik tempat dupa?
2. Bagaimana proses penciptaan karya dengan judul visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Suku dalam seni kriya keramik tempat dupa?
3. Bagaimana hasil penciptaan karya dengan judul visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Suku dalam seni kriya keramik tempat dupa?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Menjelaskan konsep penciptaan karya dengan judul visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Suku dalam seni kriya keramik tempat dupa.
- b. Menjelaskan proses penciptaan karya dengan judul visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Suku dalam seni kriya keramik tempat dupa.
- c. Mewujudkan hasil penciptaan karya dengan judul visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Suku dalam seni kriya keramik tempat dupa.

### **2. Manfaat**

- a. Menggunakan seni sebagai media ekspresi visual dan mengomunikasikan gagasan agar lebih mudah dalam memahami suatu persoalan.

- b. Menimbulkan ketertarikan dan kesadaran penulis maupun masyarakat untuk lebih peduli terhadap peninggalan nenek moyang dan sejarah di belakangnya.
- c. Dapat menjadi acuan dan alternatif bagi masyarakat pengembangan bentuk visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Sukuh yang telah masuk ke dalam karya keramik fungsional memiliki karakteristik dan ciri khas tersendiri

#### **D. Metode Pendekatan**

##### **1. Estetika**

Djelantik menjelaskan dalam Estetika Suatu Pengantar 1999. Mengatakan bahwa estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut keindahan. Segala sesuatu dapat disebut dengan indah, baik dalam karya seni maupun dalam kehidupan sehari-hari, dilakukan melalui suatu aktivitas yang terampil, yang dengan sendirinya memanfaatkan teknik-teknik tertentu. Plato juga beranggapan bahwa keindahan itu bersatu dalam pikiran, dan keindahan secara hakikat lebih indah daripada kenyataan. (Djelantik, 1999: 9).

##### **2. Spiritualisme**

Dalam penciptaan karya ini mengacu pada pemikiran Amir Gozali (2019) yang menjelaskan bahwa spiritualitas merupakan upaya manusia untuk memahami nilai-nilai keilahian melalui penghayatan batin dan pencarian makna yang lebih mendalam. Menurut Gozali (2019: 3), seni dapat menjadi media untuk mengeksplorasi esensi dan eksistensi manusia dalam dimensi spiritual, karena melalui proses penciptaan, seniman tidak hanya mengolah bentuk visual, tetapi juga mengekspresikan pengalaman batin dan nilai-nilai yang bersifat transendental.

#### **E. Metode Penciptaan**

Karya seni tentu tidak lahir begitu saja. Proses pembuatan secara tersusun akan memudahkan pembuat karya. Konsep yang dirancang pasti akan berubah selama proses pengolahan. Ini dapat menambah nilai keindahan atau menutupi kesalahan dalam wujud, isi, dan konsep rancangan.

Mengacu pada metode penciptaan Gustami, bahwa penciptaan karya kriya melalui 3 tahap 6 langkah, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan

**a. Eksplorasi**

Proses eksplorasi meliputi berbagai macam kegiatan pengamatan yang dilakukan melalui mengunjungi langsung, buku, internet maupun media lainnya. Pada proses ini pun dilakukan pencarian informasi, data, buku-buku, teori, dan pengertian yang berkaitan. Dalam kaitannya dengan penulisan ini penulis membatasi data yang ada, penulis memfokuskan pada data yang berkaitan dengan relief dan arca Lingga Yoni di Candi Sukuh. Hasil eksplorasi menunjukkan adanya bentuk phallus, rahim, figure manusia dan tekstur batu candi yang kemudian menjadi sumber pengembangan desain.

**b. Perancangan**

Kegiatan ini penulis menuangkan ide Relief dan arca Lingga Yoni di Candi Sukuh dari analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari hasil eksplorasi dihasilkan 12 sketsa dan dipilih 9 desain yang paling sesuai dengan fungsi tempat dupa.

**c. Perwujudan Karya**

Perancangan karya telah dipilih, kemudian perwujudan penciptaan karya keramik dimulai dari pemilihan bahan baku berupa tanah liat berjenis *stoneware* yang berasal dari daerah Sukabumi, yang kemudian mempersiapkan alat bantu pengerjaan. Langkah selanjutnya yaitu membentuk tanah liat sesuai dengan sketsa atau rancangan karya dengan menggunakan teknik *pinch*, pilin, slab, putar dan dekorasi. Setelah proses pembentukan tersebut selesai, proses selanjutnya adalah proses pembakaran.

Berdasarkan tiga tahap metode penciptaan karya seni kriya tersebut dapat diuraikan menjadi enam langkah proses penciptaan karya seni. Enam langkah tersebut diantaranya:

1. Langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi dan informasi, untuk menemukan tema atau berbagai persoalan (*problem solving*). Penulis mengunjungi Candi Sukuh sebagai data acuan utama dalam proses menciptakan visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Sukuh sebagai sumber ide penciptaan karya seni keramik tempat dupa, menjadi landasan kreatif bagi penciptaan seni keramik yang mendalam.
2. Langkah Penggalian, penulis menggali sumber referensi itu mencakup data material, alat, teknik, bentuk dan estetik, aspek filosofi pada tema visualisasi relief dan arca lingga yoni di Candi Sukuh sebagai sumber Ide Penciptaan karya seni keramik tempat dupa.
3. Langkah perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis yang dilakukan ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional. Pada tahap ini, penulis membuat serangkaian sketsa alternatif yang menggambarkan tema visualisasi relief dan arca Lingga Yoni di Candi Sukuh sebagai sumber ide penciptaan karya seni keramik tempat dupa dengan beragam pendekatan kreatif dan estetika yang menarik.
4. Langkah visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan menjadi suatu bentuk karya keramik.
5. Langkah perwujudan yang berdasarkan model prototype yang telah dianggap sempurna, termasuk penyelesaian akhir atau finishing dan sistem kemasannya.
6. Langkah mengadakan penilaian atau evaluasi terhadap hasil perwujudan yang telah diselesaikan (Gustami, 2007:329).